

ABSTRAK

Kurniawan Azis Indarto. Metodologi Pemahaman Muhammadiyah Dalam Kontekstualisasi Hadis Sains. Skripsi, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2024 M / 1445 H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di dalam memahami nash hadis pada masa kini yang menjadi problematis dikarenakan persoalan-persoalan yang terjadi ikut mengalami perkembangan modern sehingga memerlukan interpretasi dan pandangan baru terkait hal tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang metode yang digunakan oleh Muhammadiyah dalam menghadapi dan mengkontekstualisasikan hadis-hadis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan sains. Skripsi ini akan menyoroti pandangan dan pendekatan Muhammadiyah dalam mengartikulasikan pemahaman hadis-hadis yang relevan dengan aspek ilmu pengetahuan, dengan fokus khusus pada pendekatan kontekstual yang diadopsi.

Metode penelitian ini berjenis kualitatif dimana fokusnya adalah pada pengolahan data untuk menemukan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif ini berkaitan soal pemaknaan yang tidak bisa diukur oleh angka serta memerlukan analisa mendalam serta interpretasi dari peneliti melalui pendekatan Bahasa, kata ataupun linguistik, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan tersebut untuk menganalisis data yang diteliti terkait metodologi hadis.

Penelitian ini akan berfokus pada bahasan dalam rumusan masalah mengenai (1) Bagaimana metodologi kajian hadis Muhammadiyah? (2) Bagaimana pemahaman Majelis Tarjih Muhammadiyah terhadap hadis sains? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Muhammadiyah tidak menutup diri pada pintu ijtihad bahkan membuka pintu ijtihad itu seluas-luasnya, dengan asumsi bahwa banyak hal yang ikut berkembang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga persoalan kontemporer yang terjadi saat ini seperti persoalan saintifik yang terus berkembang memerlukan interpretasi dan pemaknaan dalam memahami nash-nash hadis yang berkaitan, sehingga mempermudah umat untuk mengambil sikap *syar'i* dalam merepon hal tersebut. Melalui metodologi pemahaman dan pendekatan *bayani, burhani, irfani*. Muhammadiyah mampu menjawab persoalan baru yang terjadi dan bahkan menemukan interpretasi baru dari suatu teks hadis dengan melihat *illat* pada teks tersebut kemudian mengkontekstualisasikannya pada zaman sekarang sehingga menemukan relevansi pada ajaran Islam.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Muhammadiyah menghadapi dan menginterpretasikan hadis-hadis sains, serta dampaknya sebagai respons terhadap perubahan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Muhammadiyah, metodologi, hadis, sains.